



PUTUSAN

Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mimika yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

FF Penggugat.

melawan

GSD Indonesia (Gaib), sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan meneliti berkas perkara yang bersangkutan.

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatan tanggal 14 April 2016 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mimika dengan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk pada tanggal 18 April 2016, di hadapan sidang telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada 28 Desember 2012, sesuai Duplikat Akta Nikah Nomor B-095/Kk.33.03/Pw.01/03/2016, tertanggal 29 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong.
2. Bahwa, sebelum menikah, Penggugat berstatus gadis, sedangkan Tergugat jejak.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Sorong sebagai tempat kediaman bersama terakhir, kemudian pada April 2015 Tergugat pergi dari rumah dengan alasan mencari pekerjaan di Manokwari tetapi sampai saat ini Tergugat tidak diketahui keberadaannya, sehingga pada bulan Nopember 2015 Penggugat ke Timika dan tinggal sebagaimana alamat tersebut di atas.
4. Bahwa, selama pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama GDE

Bahwa anak tersebut, hingga kini tinggal bersama orang tua Penggugat di Sorong.
5. Bahwa, semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak Mei 2013 mulai tidak harmonis, selalu diwarnai perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan, disebabkan antara lain :
 - a. Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas, bahkan sering kali melakukan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang mengakibatkan badan Penggugat memar dan berdarah.
 - b. Tergugat sering minum-minuman keras yang mengakibatkan mabuk, Penggugat sudah melarang agar Tergugat merubah kebiasaannya mabuk-mabukkan tetapi Tergugat tidak pernah mau merubah kebiasaan buruk tersebut.
6. Bahwa, puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi sekitar Maret 2015, terjadi cekcok mulut antara

Halaman 2 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat disebabkan pada sore harinya Tergugat mabuk didepan rumah bersama teman-teman Tergugat, kemudian Penggugat menegur Tergugat, yang mengakibatkan Tergugat tersinggung dan menampar muka Penggugat.

7. Bahwa, sejak sekitar bulan Mei tahun 2015 berturut-turut hingga sekarang, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin Penggugat dan tanpa alasan yang sah. Selama itu, Tergugat tidak pernah pulang dan tidak mengirim berita/kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia.
8. Bahwa, Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, antara lain menanyakan keberadaan Tergugat kepada keluarga Tergugat juga kepada teman-teman dekat Tergugat, namun mereka tidak mengetahui secara persis keberadaan Tergugat.
9. Bahwa, berdasarkan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina secara baik, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sudah sulit dipertahankan lagi. Oleh karena itu, agar masing-masing pihak tidak melakukan kemungkinan pelanggaran norma hukum dan norma agama, maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat.
10. Bahwa apabila gugatan Penggugat dikabulkan, maka mohon kiranya Majelis Hakim berkenan .

Halaman 3 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan alasan/dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mimika Cq Majelis Hakim berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Putusan yang amarnya:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (EGG) terhadap Penggugat (GEE).
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

Subsider :

Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Mimika melalui Radio Publik Mimika sebagaimana *relaas* nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk tanggal 27 April 2016 dan tanggal 25 Agustus 2016, yang dibacakan oleh Ketua Majelis di dalam sidang, sedangkan ketidakhadiran Penggugat dipersidangan ternyata bukan disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa, demikian juga dengan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang pada hari sidang yang telah ditetapkan, Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Mimika melalui Radio Publik Mimika pada tanggal 27 April 2016, tanggal 30 Mei 2016 dan melalui bupati Mimika pada tanggal 25 Agustus

Halaman 4 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2016, yang dibacakan oleh Ketua Majelis di dalam sidang, sedangkan ketidak hadirannya Tergugat dipersidangkan ternyata bukan disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa, selanjutnya hal-hal yang belum tercantum dalam putusan ini menunjuk kepada Berita Acara Sidang yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas.

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai gugatan cerai yang diajukan oleh Penggugat yang beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan menurut hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka Pengadilan Agama berwenang mengadili perkara ini.

Menimbang, bahwa Penggugat terikat perkawinan sah dengan Tergugat, dan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, selanjutnya Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan sebagaimana dalam ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka berdasarkan pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3

Halaman 5 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tahun 2006, kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, Penggugat mempunyai *legal standing* untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat.

Menimbang, bahwa karena ternyata Penggugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang ke muka sidang, sedangkan ketidakhadiran Penggugat dipersidangan ternyata bukan disebabkan suatu halangan yang sah, maka berdasarkan ketentuan pasal 148 RBg, maka Majelis Hakim berpendapat gugatan cerai Penggugat harus dinyatakan gugur.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, sesuai ketentuan pasal 89 (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk, gugur.
2. Membebankan kepada Penggugat membayar biaya perkara sejumlah Rp841.000,- (Delapan ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 06 September 2016 Masehi, bertepatan

Halaman 6 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan tanggal 04 Zulhijjah 1437 Hijriah, oleh **Bahri Conoras, SH.I.**, sebagai Ketua Majelis, **Mulyadi, SH.I, M.HI.**, dan **Hary Candra, S.HI.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Kuat Maryoto, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti, tanpa dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Ketua Majelis,

Bahri Conoras, SH.I.

Hakim Anggota,

Mulyadi, SH.I, M.HI.

Hakim Anggota,

Hary Candra, S.HI.

Panitera Pengganti,

Kuat Maryoto, S.H.

Rincian Biaya:

1. Biaya Pendaftaran : Rp 30.000,00
2. ATK perkara : Rp 50.000,00
3. Biaya Panggilan : Rp750.000,00
4. Redaksi : Rp 5.000,00
5. Materai : Rp 6.000,00

Halaman 7 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Jumlah

Rp.841.000,00

(Delapan ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Halaman 8 dari 8 Halaman
Putusan Nomor 0064/Pdt.G/2016/PA.Mmk.